

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi prosedur pengembangan di atas, maka pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk pembelajaran berupa modul elektronik dengan materi “Dasar-dasar Surveilans Epidemiologi” untuk para Petugas Surveilans Epidemiologi yang dikembangkan secara sistematis dengan mengacu pada model *Rapid Prototyping* dari Tripp-Bichelmeyer dan mengadopsi langkah pengembangan modul oleh Purwanto.

Model *Rapid Prototyping* memiliki 5 tahapan dalam melakukan proses pengembangan produk yaitu :

1. *Assess Needs and Analyze Content*

Assess needs adalah proses awal dari pengembangan modul elektronik ini. Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap, pengembang melakukan analisis karakteristik kepada Tim Pengembang Pelatihan Jarak Jauh di Pusdiklat Aparatur Kemenkes RI dengan wawancara yang meliputi kondisi dan kebutuhan dari modul elektronik. sedangkan pada *Analyze Content* dilakukan untuk

mengetahui materi apa yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dengan menganalisis silabus pelatihan, dan materi yang akan disampaikan pada modul elektronik ini yaitu (1) Konsep Surveilans Epidemiologi; (2) Langkah-Langkah Surveilans Epidemiologi; (3) Sumber Data, Jenis Data dan Alur serta Tata Cara Pelaporan; (4) Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data dalam Rangka Sistem Kewaspadaan Dini; (5) Kelengkapan, Ketepatan dan Kebenaran Laporan; serta (6) Penerapan Surveilans Epidemiologi.

2. *Set Objective*

Pada tahap ini pengembang mulai menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga proses pembelajaran akan berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan dari analisis materi maka tujuan pembelajaran dirumuskan sebagai berikut :

TPU : Tujuan Pembelajaran Umum

- Petugas surveilans epidemiologi diharapkan mampu mengaplikasikan surveilans epidemiologi sesuai tugas dan fungsinya.

TPK : Tujuan Pembelajaran Khusus

- Petugas surveilans epidemiologi mampu mengumpulkan data secara factual dan benar.

- Petugas surveilans epidemiologi mampu mengolah data berdasarkan sumbernya.
- Petugas surveilans epidemiologi mampu menganalisis data dari hasil pengolahan secara baik.
- Petugas surveilans epidemiologi mampu menyajikan data secara cepat dan tepat.

3. *Constructing A Prototype/Research*

Pada tahap ini, pengembang mulai membuat prototype dari media yang dikembangkan menggunakan aplikasi *Adobe InDesign Creative Cloud dan Articulate Storyline*. Pada proses ini, pengembang mengadopsi langkah-langkah pengembangan modul yang dikemukakan Purwanto. Proses pengembangan dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi serta ulasan kualitas.

4. *Utilizing The Prototype*

Tahapan ke-empat merupakan bagian penting dari model ini. Pada tahap ini, pengembang mengujicobakan prototype yang sudah dibuat kepada beberapa responden. Proses ujicoba produk dilakukan oleh ahli materi, ahli desain pembelajaran, ahli media serta pengguna.

Kegiatan mereview produk ini ke beberapa ahli memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas produk yang dikembangkan agar sesuai dengan harapan.

Pada tahap evaluasi ujicoba ahli materi pada modul elektronik ini mencapai nilai 3,00 dengan kata lain dari segi materi, modul elektronik ini dapat dikatakan baik. Pada ujicoba ahli media pada modul elektronik ini mencapai nilai 3,56 dengan kata lain modul ini dapat dikatakan sangat baik. Kemudian, pada ujicoba ahli desain pembelajaran pada modul elektronik ini mencapai nilai 3,66 dan dapat dikategorikan sangat baik.

Pada ujicoba pengguna dilakukan tiga tahap. Dari ujicoba *one to one evaluation* diperoleh hasil bahwa modul elektronik yang dikembangkan secara keseluruhan dapat dikatakan sangat baik dengan rata-rata nilai 3,43. Dari ujicoba *small group* diperoleh hasil bahwa modul elektronik yang dikembangkan secara keseluruhan dapat dikatakan baik dengan rata-rata nilai 3,45. Kemudian, pada tahapan *field test* terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 54,69 setelah menggunakan modul elektronik.

Dari beberapa ujicoba tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul elektronik “Dasar-dasar Surveilans Epidemiologi” dinyatakan memiliki kualitas baik.

5. *Installing The Final System*

Setelah melakukan beberapa revisi terhadap produk yang dikembangkan berupa modul elektronik, maka proses selanjutnya yaitu *installing the final system*. Tahap ini mempunyai arti bahwa setelah melewati tahap ujicoba dan beberapa kali revisi, modul elektronik “Dasar-dasar Surveilans Epidemiologi” dinilai telah memenuhi kriteria sebagai produk yang baik dan siap digunakan sebagai bahan belajar mandiri untuk membantu pelatihan jarak jauh bagi Asisten Epidemiologi Lapangan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, diantaranya :

1. Pengembang media pembelajaran lain

Bagi pengembang media pembelajaran lain, hasil pengembangan ini juga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam referensi modul elektronik selanjutnya khususnya dalam bidang kesehatan

2. Petugas Surveilans Epidemiologi

Modul elektronik ini dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bahan belajar mandiri dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh khususnya materi surveilans epidemiologi. Dengan adanya modul elektronik ini dapat memberikan pengalaman belajar mandiri yang lebih baik dalam proses pembelajarannya. Modul elektronik ini

diharapkan dapat menjadikan sarana belajar yang efisien dan fleksibel serta dapat menjadi wadah dalam mengembangkannya industry kreatif dalam memajukan bangsa.

3. Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia

Modul elektronik ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai proses pembelajaran atau pelatihan secara jarak jauh dalam rangka meningkatkan kinerja khususnya petugas surveilans epidemiologi. Serta melalui modul elektronik ini diharapkan mampu menambah produk modul elektronik selanjutnya yang sesuai kebutuhan khususnya petugas surveilans epidemiologi.

C. Saran

Sejalan dengan kesimpulan dan implikasi yang telah dijabarkan di atas, maka dalam pengembangan program ini pengembang menyarankan :

1. Bagi para pengembang, khususnya modul elektronik. Peningkatan kualitas ditingkatkan dari proses serta produk finalnya untuk menjadikan modul elektronik kualitasnya sesuai dengan kebutuhan untuk di masa yang akan datang.
2. Pengembang diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak yang ahli dibidangnya dalam mengembangkan sebuah modul elektronik sehingga dalam proses pra-pasca produksi akan berjalan lebih efektif dan efisien dalam hal waktu, materi, dan berbagai hal lainnya

3. Pengembang diharapkan juga memiliki kemampuan dan ide untuk memberikan sentuhan inovasi sesuai dengan materi yang akan dikembangkan, agar menarik serta sesuai dengan karakteristik pengguna
4. Untuk *software*/aplikasi yang digunakan untuk mengembangkan modul elektronik sebaiknya menggunakan aplikasi yang pro/berbayar untuk memudahkan mengaktualisasikan *tools-tools* yang untuk memberikan kreatifitas mengembangkan serta tidak terbatas.